

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab selanjutnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Artinya setiap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah akan menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi menurun. Hal ini disebabkan karena PAD di Provinsi Gorontalo lebih difokuskan dan digunakan untuk membiayai infrastruktur (Pembangunan Jalan) yang bisa jadi bukan menjadi prioritas utama pemerintah sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalokasian PAD tidak tepat sasaran. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Artinya setiap kenaikan Dana Alokasi Umum akan menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi menurun. Realisasi anggaran DAU digunakan untuk membiayai gaji pegawai, program kegiatan yang bersifat umum misal kebutuhan-kebutuhan kantor dsb. Yang harusnya realisasi DAU digunakan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah dan diharapkan dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, namun nyatanya realisasi anggaran DAU tidak digunakan sesuai dengan pembiayaannya. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Artinya setiap kenaikan Dana Alokasi Khusus di masing-masing wilayah yang diamati akan diikuti dengan Penurunan Pertumbuhan Ekonomi Artinya Dana Alokasi Khusus pada dasarnya di alokasi dalam hal DAK fisik dan DAK nonfisik yang di dalamnya

terdapat sub bagian yang sangat luas, sehingga DAK khususnya di setiap wilayah belum mampu mendorong Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Gorontalo.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

Realisasi Anggaran PAD yang digunakan untuk membiayai infrastruktur harusnya di fokuskan pada perbaikan dan pembangunan akses jalan Pariwisata karena Provinsi Gorontalo merupakan daerah dengan objek destinasi wisata yang mendunia, dengan adanya perbaikan dan pembangunan akses jalan diharapkan akan menarik banyak wisatawan yang berkunjung dan dapat dipastikan bahwa PAD akan meningkat begitu pula dengan PE. Realisasi anggaran DAU selain digunakan untuk gaji pegawai, harusnya digunakan juga untuk pembangunan manusia dalam hal ini untuk membiayai pendidikan masyarakat yang kurang mampu, untuk itu diperlukan peranan pemerintah dalam mengawasi dana yang dikeluarkan guna mendukung biaya pendidikan agar lebih berkualitas dan terarah. Saran ini harusnya ini perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam rangka memacu Pertumbuhan Ekonomi. Realisasi anggaran Dana Alokasi Khusus harus di alokasikan dengan sasaran dan tujuan yang tepat sehingganya kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizi Muhammad (2018) Dampak Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Ketimpangan Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2005-2014 *Jurnal Krisis Volume Nomor 1, Hal.1-32.*
- Anwar Lukitasari Melita, Dkk (2016) Pengaruh DAU, DAK, PAD, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Kota Manado Tahun 2001-2013 *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16, Nomor 2.*
- Dewi Ratna Wayan Ni, I dewa Gede Dharma Suputra (2017) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi *E-jurnal Akuntansi Volume 18.3, (Nomor atau halaman "1745-1773"*
- Gujarati Damodar, (2015) Dasar-Dasar Ekonometrika. Salemba Empat Jakarta.
- Handayani Dwi, Rispanyo, Bambang Widarno (2017) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Volume 13, Hal 169-178.*
- Hasan, Yusrin S. (2017) 'Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia" *Skripsi Universitas Negeri Gorontalo.*
- Jannah Kartika, Muhammad Nasir (2018) Analisis PAD, DAK, dan DAU Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume.3, Nomor.02, Hal.248-255.*
- Laloan Virginia, O Esri H Laoh, Caroline B D Pakasi (2018) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK), Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat Volume 14 Nomor 1, Hal. 199-206.*
- Ma'ruf Ahmad dan Latri Wihastuti (2008) Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9, Nomor 1. Hal. 44-55.*
- Putri Zuwesty Eka (2017) Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah(Pad), Dana Alokasi Umum(Dau), Dana Alokasi Khusus(Dak) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume.5, Nomor 2. Hal 173-186*

- Qomariyathi Dwi Nova, Suwardi Bambang Hermanto (2017) Pengaruh PAD, DAU, DAK, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 11*.
- Rasulong Ismail (2012) Implikasi Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi Balance Volume 8 Hal.139-157*.
- Susanto Edi dan Marhama (2016) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Moderating *Jurnal STIE Semarang Volume 8, Nomor 1*.
- Talangamin Olvy Beatriks, Paulus Kindangen, Rosalina A.M Koleangan (2018) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Volume.19 Nomor.7. Hal. 1-11*.
- Wijayanti Herni Kadek Ni, Ida Bagus Darsana (2015) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pertumbuhan Ekonomi *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan 4 [3]*.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makroekonomi teori pengantar edisi 3 Cetakan 24*. Jakarta. Rajawali Pers.